

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Sehingga pada masa tersebut sangatlah tepat untuk diberikan stimulasi atau pendidikan bagi anak usia dini.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada bab I pasal I ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Seperti yang kita ketahui bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu pula, secara alamiah manusia memiliki keinginan untuk selalu terhubung dan berkomunikasi dengan orang lain. Setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, meski kemampuan tersebut tarafnya bisa berbeda-beda.

“Setiap anak perlu memiliki keterampilan sosial dan kemampuan mengolah emosi yang baik untuk membangun hubungan yang seimbang dilingkungan sosial dengan beragam perbedaan. Keterampilan sosial meliputi kemampuan anak untuk mengenal diri, mengendalikan emosi, empati, simpati, membantu, menolong, kerjasama, bersaing, menjalin hubungan dengan orang lain atau bias ¹ dengan dengan kecerdasan interpersonal” (Tadkiroatun Musfiroh, 2005: 68). Hal ini memungkinkan seseorang untuk memahami perasaan serta *mood* orang lain, sehingga terbentuk jalinan komunikasi yang baik.

Bahkan seseorang dengan kecerdasan interpersonal yang baik, dapat memberikan motivasi serta mampu bersimpati dan berempati kepada orang lain.

Begitu juga dengan kecakapan dalam kecerdasan, Asen (2009:6) menyatakan “pengenalan kecakapan hidup terhadap peserta didik bukanlah untuk mengganti kurikulum, akan tetapi untuk melakukan reorientasi terhadap kurikulum yang ada sekarang agar benar-benar dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata. Jadi, kecakapan merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum dengan tuntutan pendidikan, dan bukan untuk merombaknya”.

Menurut Andin Sefrina kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain. Meskipun kecerdasan interpersonal sangat menyenangkan, stimulasi ke arah tersebut sering tidak optimal. Di sekolah pendidik sering lebih menekankan kemandirian dari pada kerja sama. kegiatan-kegiatan proyek (yang mengkondisikan anak bekerjasama) jarang dilakukan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Yayasan Almira Aisah, ditemukan bahwa terdapat permasalahan yang dialami oleh beberapa anak di TK tersebut, dari hasil observasi tersebut terdapat anak yang masih kurang berani berinteraksi dengan temannya yang lain. Sehingga anak-anak tersebut berani berinteraksi hanya dengan teman dekatnya dalam mengungkapkan kalimat yang berinteraksi sesama teman. Karena, anak belum termotivasi untuk bisa berinteraksi. Dengan cara berinteraksi anak-anak tersebut bisa mengungkapkan ide-idenya lewat teman, guru, dan orang tuanya dan juga anak akan merasa mempunyai harga diri sehingga mereka menjadi percaya diri di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Namun juga terdapat beberapa anak yang memiliki cara berinteraksi yang baik dan memiliki jiwa sosial yang baik pula.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Analisis Kecerdasan Interpersonal melalui bermainn peran Anak Usia Dini DI TK Yayasan Almira Aisah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Anak masih kurang bisa menunjukkan kecerdasan interpersonal bersama temannya saat berbicara
2. Guru yang kurang mendukung setiap perkembangan kecerdasan anaknya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada yaitu:

1. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada kecerdasan interpersonal anak serta bermain peran anak
2. Sampel penelitian yaitu anak Usia Dini DI Yayasan Almira Aisah Kota Jambi yang berusia 5-6 tahun

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1.4.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana kecerdasan interpersonal melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?

1.4.2 Rumusan Maslah Khusus

1. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat paling populer melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?

2. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat mudah bersosialisasi melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
3. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak dapat menjawab dengan lebih terperinci dan tepat mengenai hal-hal yang menimpa teman sebayanya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
4. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlibat kegiatan bersama/kelompok melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
5. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak lebih didengar oleh teman-temannya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
6. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak memiliki perhatian yang besar pada teman sebaya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
7. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat banyak menyentuh teman ketika berbicara melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
8. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat sering mengajari teman sebaya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?
9. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak tampak menikmati ketika dilibatkan dalam kegiatan sosial melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?

10. Bagaimana kecerdasan interpersonal pada aspek anak cenderung berbicara kepada teman sebaya atau pendidik ketika mengalami masalah melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Penelitian Umum

Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.

1.5.2 Tujuan Penelitian Khusus

1. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat paling populer melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat mudah bersosialisasi melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
3. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak dapat menjawab dengan lebih terperinci dan tepat mengenai hal-hal yang menimpa teman sebayanya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
4. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlibat kegiatan bersama/kelompok melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.

5. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak lebih didengar oleh teman-temannya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
6. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak memiliki perhatian yang besar pada teman sebaya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
7. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat banyak menyentuh teman ketika berbicara melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
8. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak terlihat sering mengajari teman sebaya melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
9. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak tampak menikmati ketika dilibatkan dalam kegiatan sosial melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.
10. Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal pada aspek anak cenderung berbicara kepada teman sebaya atau pendidik ketika mengalami masalah melalui bermainn peran anak usia dini DI TK Yayasan Almira Aisah Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Anak

Anak bisa memahami dirinya sendiri dan orang lain. Dan anak bisa menempatkan posisinya dimana pun ia berada di dekat teman yang lagi sedih maupun senang.

2. Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan formal, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka perbaikan proses belajar anak akan maju dan lebih meningkat.

3. Orang tua

Orang tua lebih memahami gaya pengasuhan yang seperti apa yang bagus untuk diterapkan kepada anaknya supaya anak menjadi anak yang mandiri, percaya diri dan memiliki rasa empati.

4. Guru

Guru lebih mengetahui setiap perkembangan anak dan guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

1.7 Anggapan Dasar

1. Kecerdasan interpersonal sangat erat dengan bermain peran anak usia dini
2. Guru yang memahami perkembangan kecerdasan interpersonal anak.

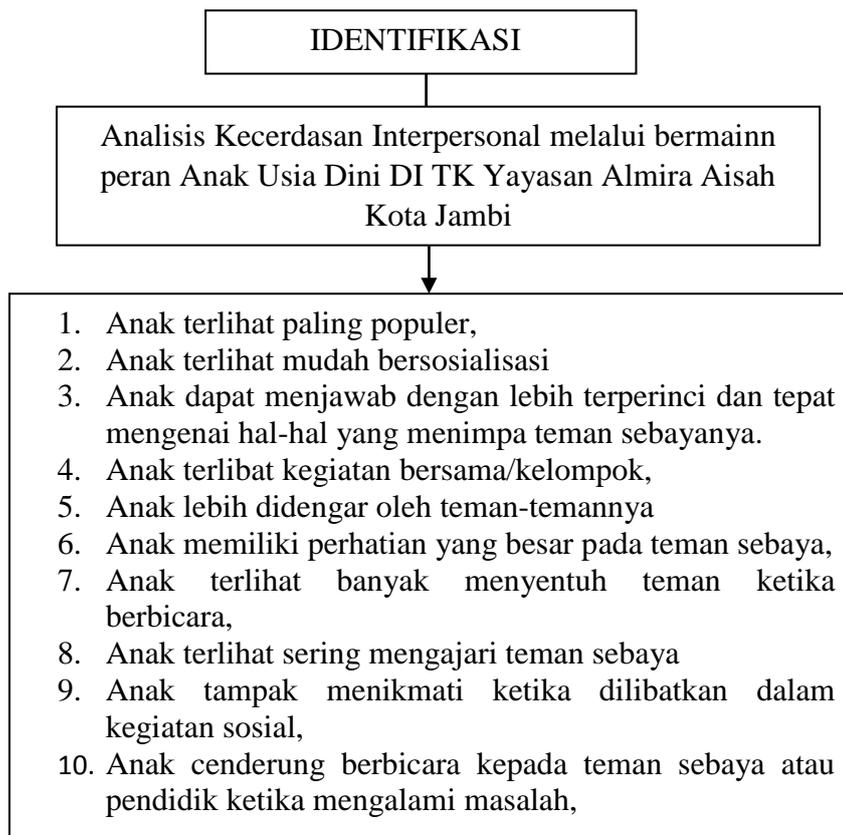
1.8 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan dan kesalahan pemah aman tentang judul dari penelitian ini maka penjelasan istilah yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Menurut peneliti dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kecerdasan interpersonal adalah kemampuan anak untuk bisa berinteraksi atau bersosialisasi dengan baik, baik itu disekolah maupun dilingkungansekitar.
2. Menurut peneliti dalam penelitian ini yang dimaksud dengan bermain peran adalah mengungkapkan perasaannya yang tidak dapat dikenal tanpa bercermin pada orang lain. Mengungkapkan perasaannya untuk mengurangi beban emosional.

1.9 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual